

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan tehnik observasi, wawancara serta dokumentasi yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin dengan tema “Daya Juang Santri Asing di Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin” didapati beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Daya juang dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek yaitu: a) Kontrol diri, tergambar dari bagaimana mereka memutuskan sendiri untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri. Dengan keputusan yang diambil tersebut terlihat mereka mampu menguasai kendali diri tersebut. Selain itu kendali diri juga terlihat dari bagaimana subjek berusaha beradaptasi di tempat yang baru bagi mereka, dimana mereka berusaha untuk membiasakan diri dengan cara belajar budaya serta bahasa meskipun pada subjek 3 (AI) menganggap adaptasi bukan satu hal yang sulit, namun bagi subjek 1 (ZR) dan subjek 2 (MA) menganggap hal ini adalah satu kesulitan yang harus mereka taklukkan, bahkan beberapa santri memiliki cara tersendiri dalam hal mempelajari bahasa dari negeri baru tersebut yaitu Indonesia. b) Aspek selanjutnya yaitu *origin ownership* hal ini digambarkan dengan mereka mau mengakui kesalahan-kesalahan mereka

atau tidak menyalahkan orang lain ketika masalah tersebut datang. Untuk aspek ini tergambar bagaimana mereka melakukan introspeksi diri, dalam hal ketiga subyek sepakat bahwa introspeksi diri adalah satu hal yang penting dilakukan dan mereka sama-sama mengatakan bahwa sering melakukan introspeksi diri ketika menjelang tidur dan introspeksi bagi mereka sudah menjadi agenda yang harus dilakukan setiap malamnya karena pondok pesantren memang memberikan pemahaman bahwa introspeksi atau dengan bahasa lain *muhasabah* harus rutin dilakukan. c) Aspek berikutnya yaitu *reach* atau jangkauan yaitu bagaimana permasalahan yang datang tidak menyentuh lini kehidupan mereka para santri asing entah itu dari segi pelajaran atau pertemanan, dari data yang didapat mereka tidak terganggu sama sekali dengan masalah-masalah yang menghampiri, kendati kadang masalah seperti rindu keluarga dan kampung halaman mulai menghampiri namun mereka mampu mencegah hal itu semua. Subjek 3 (AI) bahkan mengatakan ia akan mencari kegiatan lain agar mampu mengalihkan perhatiannya dari masalah yang sedang ia hadapi agar terciptanya proses belajar yang nyaman baginya. d) Aspek terakhir adalah *endurance* atau daya tahan hal ini dilihat dari bagaimana mereka menghadapi masalah atau apa yang mereka lakukan ketika masalah datang agar keadaan tetap aman dan nyaman bagi mereka. Terpilihlah sabar dan tawakkal menjadi andalan mereka dalam menghadapi masalah tersebut,

tidak lupa juga berdoa agar dikuatkan dalam menghadapi masalah yang datang. Subjek 1 (ZR) katakan masalah apa saja sebesar apa saja akan selesai dengan sholat maka perkataannya tersebut terbukti ketika informan menyaksikan tidak jarang ia bangun dipertengahan malam untuk sholat tahajud dan berdoa serta berkeluh kesah pada Allah Swt untuk dapat menyelesaikan masalah-masalahnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya juang santri asing dari hasil penelitian yaitu: a). mereka memiliki kesamaan dominan pada faktor hasrat/kemauan, hasrat/kemauan mereka yang begitu kuat untuk dapat menyelesaikan pendidikan memberi mereka kekuatan untuk mampu bertahan. b). lingkungan juga menjadi faktor pendukung bagi mereka dalam merespon permasalahan dengan baik dan tidak memberikan dampak negatif pada mereka.

B. Saran

Dari hasil penelitian ada beberapa kesulitan yang dialami, dan kiranya nanti tidak terulang lagi peneliti mengajukan beberapa saran, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada para santri non-asing agar dapat berkaca kepada para santri asing yang dengan semangatnya meneruskan pendidikan hingga luar negeri.
2. Kepada para santri asing kiranya mampu mempertahankan semangatnya, hingga nanti mampu menyelesaikan pendidikan di Indonesia atau bahkan melanjutkan pendidikan kembali ke negeri-negeri yang mahsyur tentang keilmuannya.
3. Pada pondok pesantren sebaiknya memiliki *website* yang dapat diakses secara *online*, selain dapat untuk pengenalan pondok pesantren kepada khalayak juga mampu memudahkan peneliti selanjutnya untuk mendapatkan data terkait pondok pesantren.